

ABSTRAK

Riska Rahayu. NIM 7153220033. Penerapan Akuntansi Agrikultur Berdasarkan PSAK 69 pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2019.

Fokus penelitian ini adalah perhitungan aset biologis berdasarkan PSAK 69 serta menganalisis potensi penghambat bisnis di PT Perkebunan Nusantara II akibat penerapan PSAK 69. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atas hasil perhitungan aset biologis yang dilakukan oleh KJPP di PT Perkebunan Nusantara II dengan PSAK 69 serta potensi penghambat bisnis akibat penerapan PSAK 69 di PT Perkebunan Nusantara II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara II yang beralamat di Jl. Medan-Tanjung Morawa KM 16, Kabupaten Deli Serdang. Informan dari penelitian ini adalah Kepala Bagian Pembiayaan, Kepala Sub Bagian Akuntansi, Staf Sub Bagian Akuntansi dan Pelaksana Bagian Akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, terdapat perbedaan yang signifikan atas hasil perhitungan aset biologis yang dilakukan oleh KJPP di PT Perkebunan Nusantara II dengan penulis berdasarkan PSAK 69. Selisih hasil perhitungan aset biologis tersebut adalah sebesar 2.823.854.706 atau 147,92 % dari ketentuan batas material. Perbedaannya, terletak pada penentuan harga TBS kelapa sawit dan pengalokasian biaya produksi. Kedua, terdapat beberapa potensi yang dapat menghambat bisnis perusahaan akibat penerapan PSAK 69 diantaranya: a) Penggunaan jasa KJPP dapat berpotensi menghambat bisnis perusahaan apabila biaya yang dikeluarkan lebih besar dari manfaat yang diperoleh. b) Kesalahan dalam pengalokasian biaya akan menimbulkan salah saji pada laporan keuangan. Konsekuensinya, akan berpengaruh pada penentuan harga jual produk. Dan c) Perubahan nilai wajar serta produktivitas TBS yang tidak tetap akan menimbulkan perubahan yang terus menerus pada laporan keuangan yaitu ketika nilai aset biologis mengalami kenaikan dan penurunan serta laba dan rugi yang dicatat. Perubahan tersebut membuat semakin sulit untuk memastikan apakah laba dan rugi diakibatkan oleh keputusan bisnis yang dibuat manajemen atau oleh perubahan yang terjadi di pasar.

Kata Kunci : Perhitungan Aset Biologis, Penerapan PSAK 69, dan KJPP.

ABSTRACT

Riska Rahayu. NIM 7153220033. *Application of Agricultural Accounting Based on PSAK 69 at PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2019.*

The focus of research this is the calculation of biological assets based on PSAK 69 and analyzing the potential business inhibitors at PT Perkebunan Nusantara II due to the application of PSAK 69. This study aims to determine whether there are significant differences in the results of calculation of biological assets carried out by KJPP at PT Perkebunan Nusantara II with PSAK 69 and potential business blockages due to the application of PSAK 69 at PT Perkebunan Nusantara II.

Type of research is qualitative research. This research was conducted at PT Perkebunan Nusantara II which is located at Jl. Medan-Tanjung Morawa KM 16, Deli Serdang Regency. The informants from this study were the Head of the Financing Section, the Head of the Accounting Subdivision, the Staff of the Accounting Subdivision and the Managing Director of Accounting. This research was conducted by interview, observation and documentation.

The results of this study indicate first, there are significant differences in the calculation of biological assets carried out by KJPP at PT Perkebunan Nusantara II with the author based on PSAK 69. The difference in the calculation of biological assets is 2,823,854,706 or 147.92% of the material boundary provisions . The difference lies in determining the price of TBS oil palm and allocating production costs. Second, there are several potentials that can hinder the company's business due to the application of PSAK 69 including: a) The use of KJPP services can potentially hinder the company's business if the costs incurred are greater than the benefits obtained. b) Errors in allocating costs will cause misstatements in the financial statements. Consequently, it will affect the determination of the selling price of the product. And c) Changes in fair value and productivity of TBS that are not fixed will lead to continuous changes in financial statements, namely when the value of biological assets experiences increases and decreases and profits and losses are recorded. These changes make it increasingly difficult to ascertain whether profits and losses are caused by business decisions made by management or by changes that occur in the market.

Keywords: Calculation of Biological Assets, Application of PSAK 69, and KJPP.